



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Mengapa Target Pertumbuhan PDB Tiongkok Tahun Ini Ditetapkan 5%? Ini Penjelasan dari Pejabat Berwenang

TREN ekonomi Tiongkok, khususnya target pertumbuhan PDB telah menarik banyak perhatian. Ini tidak hanya menyangkut 1,4 miliar orang Tiongkok, namun juga mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi global.

Dalam laporan terakhirnya kepada Kongres Rakyat Nasional yang dibuka pada Minggu (5/3) lalu, Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang menyebutkan mengacu pada usulan kerja pemerintah tahun ini, target laju pertumbuhan ekonomi ditetapkan sebesar 5%.

Mengapa target pertumbuhan PDB ditetapkan sekitar 5% tahun ini? Apakah lebih baik atau diremehkan. Hal ini telah menimbulkan diskusi panas di dalam dan luar negeri.

Sebagai pemimpin ASEAN, Indonesia juga amat menaruh perhatian dampak target pertumbuhan PDB Tiongkok terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

Menanggapi isu-isu panas, Wakil Direktur Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional Tiongkok Zhao Chenxin menyatakan pada rangkaian konferensi pers "Komitmen Departemen Otoritas" yang diadakan oleh Kantor Informasi Dewan Negara 6 Maret lalu bahwa target pertumbuhan PDB sekitar 5% yang diusulkan dalam laporan kerja pemerintah tahun ini.

Hal ini sejalan dengan hukum perkembangan ekonomi. Yang juga bermanfaat membimbing berbagai pihak untuk lebih memperhatikan peningka-

tan kualitas dan efisiensi pembangunan ekonomi.

Zhao Chenxin mengatakan, Tiongkok masih merupakan negara berkembang, dan pembangunan menjadi prioritas utama.

Untuk mencapai tujuan dan tugas yang ditetapkan oleh Kongres Nasional Partai Komunis Tiongkok ke-20, maka pertumbuhan ekonomi yang wajar perlu dipertahankan dalam waktu yang lama atas dasar peningkatan kualitas dan efisiensi pembangunan.

Pada saat yang sama, tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu juga perlu dipertahankan untuk mengkoordinasikan upaya perlu-

san lapangan kerja, peningkatan taraf hidup masyarakat, serta pencegahan dan pengurangan risiko.

"Keyakinan dan momentum pembangunan di berbagai daerah sangat kuat. Kongres rakyat berbagai daerah telah menentukan target pertumbuhan ekonomi yang diharapkan untuk tahun ini di daerah tersebut," kata Zhao Chenxin.

Kepercayaan dan momentum pembangunan masing-masing daerah sangat kuat, dan kongres rakyat setempat telah menentukan target pertumbuhan ekonomi yang diharapkan untuk tahun ini.

Zhao Chenxin menyatakan,

menurut statistik dan analisis, 27 dari 31 provinsi memiliki ekspektasi yang lebih tinggi dari seluruh negara Tiongkok.

Di antaranya, 23 provinsi berada di 5,5% atau lebih. Keyakinan pembangunan dan langkah praktis yang diambil oleh berbagai daerah telah menciptakan kondisi dan meletakkan dasar bagi realisasi target nasional.

Sekitar 5%! Mengapa angka ini? Chinanews akan mememukakan tiga alasannya kepada Anda.

Pertama, memberikan Anda kepercayaan diri yang cukup. Target yang diharapkan itu seperti sebuah "tongkat", yang memandu ritme dan kekuatan setiap

orang dalam memperjuangkan ekonomi.

Tahun lalu, ekonomi Tiongkok terkena dampak lebih dari yang diharapkan, dan akhirnya tumbuh sebesar 3%. Target tahun ini ditetapkan sekitar 5%, jauh lebih tinggi. Sinyalnya sangat jelas, mendorong peningkatan ekonomi secara keseluruhan, penuh percaya diri!

Kedua, mendukung mata pencaharian masyarakat. Pekerjaan, perumahan, pengobatan dan sekolah, mana yang dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi? Tahun lalu, total volume ekonomi Tiongkok untuk pertama kalinya melebihi 121 triliun yuan, dan kuenya bahkan



Reporter Zhang Shanping.

lebih besar.

Peningkatan sekitar 5% juga cukup mengesankan. Laporan kerja pemerintah tahun ini mencantumkan daftar panjang mata pencaharian masyarakat, khususnya peningkatan 12 juta pekerjaan baru perkotaan.

Janji-janji ini dapat dipenuhi dengan lebih baik ketika ekonomi telah mencapai pertumbuhan kuantitatif yang wajar.

Ketiga, sangat memungkinkan. Belakangan ini, banyak institusi besar dan bank investasi di dunia menaikkan perkiraan pertumbuhan mereka untuk tahun ini menjadi lebih dari 5%. Ini mencerminkan bahwa setiap orang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini.

Selain itu, kami sudah lama tidak terlibat dalam "irigasi banjir", dan kami masih memiliki banyak kartu kebijakan untuk dimainkan.

Selama tidak ada "angsa hitam" besar yang muncul, saya yakin tidak akan ada masalah dalam mencapai target pertumbuhan yang diharapkan. •idn/din



Wakil Direktur Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional Tiongkok Zhao Chenxin, Li Chunlin dan Yang Yinkai memberikan penjelasan dalam konferensi pers dengan tema "Komitmen dari Departemen Otoritas" yang digelar Kantor Informasi Dewan Negara Senin (6/3) lalu di Beijing.

## Muda Mudi Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya Bentuk Kepengurusan dan Susun Program Kerja



Alfian Limardi bersama pengurus PMTS.



Foto Bersama Muda Mudi PMTS.

**SURABAYA (IM)** - Pengurus Muda Mudi PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) mengadakan rapat perdana guna membentuk kepengurusan sekaligus menyusun program kerja.

Kegiatan diselenggarakan di Choice City Hotel BG Junction lantai 9, Sabtu (11/3).

Ketua Muda Mudi PMTS Ivan Arista mengatakan sudah waktunya muda mudi bergerak, kompak, berkembang dan berkolaborasi memanfaatkan network yang ada di PMTS. Ivan juga meminta muda mudi Tionghoa bergabung dalam paguyuban.

Sementara Ketua Koordinator PMTS H. Abdullah Nurawi berharap dengan dibentuknya kepengurusan Muda Mudi PMTS saling bekerjasama memberikan informasi yang bermanfaat untuk organisasi. "Saya yakin mereka lebih maju dari kami," ucap



Nurawi, Rasmono S bersama pengurus Muda Mudi.

Nurawi setelah mendengar satu per satu Muda Mudi PMTS memperkenalkan diri beserta usaha yang ditekuni. Kebanyakan Muda Mudi PMTS ini memiliki usaha UMKM.

Sekretaris PMTS Rasmono Sudarjo menyampaikannya bahwa paguyuban membawahi puluhan perkumpulan, yayasan dan organisasi Tionghoa di Surabaya.

"PMTS dibentuk tahun 1998 kala kondisi Surabaya tidak kondusif. Setelah itu, kegiatan PMTS lebih banyak baksos membantu masyarakat pra sejahtera," terang Rasmono.

Hadir dalam rapat, Alfian Limardi Anggota DPRD Surabaya meminta Muda Mudi PMTS lebih banyak menggelar pelatihan yang sangat dibutuhkan. •red

## Gelar Baksos, LCS Shining Adakan Layanan General Medical Check Up Lengkap Bersubsidi ke Masyarakat

**SURABAYA (IM)** - Lions Club Surabaya Shining bekerja sama dengan Laboratorium Pacar dan Grand City Mall menggelar baksos berupa pelayanan General Medical Check Up.

Baksos dilakukan selama dua hari, 10 - 11 Maret 2023, di Multifunction Room, Grand City

Mall Surabaya. Tenny Indrawati selaku PO acara, mengatakan target peserta selama dua hari sebanyak 1.200 orang. Kegiatan ini diselenggarakan setiap 4 bulan sekali.

"Baksos general medical check up LCS Shining untuk masyarakat agar selalu mem-

perhatikan kesehatannya," ujar Tenny Indrawati.

Lilies Sugianto menambahkan kegiatan ini juga dalam rangka menyambut datangnya bulan Ramadhan.

"Masyarakat muslim bisa check up kesehatan agar menjalani ibadah puasa dengan

badan yang sehat," ujar Lilies Sugianto selaku pengurus LCS Shining.

Ani Tjendrawati yang juga pengurus, menambahkan bahwa pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang dilakukan Lab Pacar untuk semua peserta. Harga yang diberikan LCS Shining sangat

murah yakni hanya Rp275.000 dari harga semula Rp1.200.000.

Baksos medical check up disambut antusias oleh warga yang tak hanya dari Surabaya, tapi juga luar kota.

Mereka datang pagi dengan tertib mendaftar diri kepada panitia untuk selanjutnya menjalani

general medical check up.

Johana, warga Surabaya mengatakan pentingnya check up kesehatan untuk deteksi dini bila ada penyakit. Johana mengucapkan terima kasih kepada LCS Shining yang telah menggelar baksos medical check up dengan harga terjangkau. •vivi



Panitia baksos berfoto bersama.



Ani Tjendrawati, Tenny Indrawati dan Lilies S.



Penyerahan penghargaan.

# Promotion Conference of the 133<sup>rd</sup> China Import and Export Fair Sukses Digelar



Atase Wu Zhiwei, Abdul Alek Soelystio, Dirjen Ma Long Luo, Vice Director Zhang Sihong, Kuncoro Wibowo, Wu Ming Li, Andaka Narjadin, HM Anda Hakim, Li Shi Qing, Xu Zai Shan, Lin Song Shi, Wang Zhen Kun, Chen Xin, Xie Tian Zeng serta undangan dan anggota lainnya berfoto bersama.

**JAKARTA (IM)** - China Foreign Trade Center pada Jumat (10/3) lalu menyelenggarakan Promotion Conference of the 133rd China Import and Export Fair (Canton Fair) di Hotel Borobudur Jakarta.

Vice Director of China Foreign Trade Center Zhang Sihong, Atase Kedubes Tiongkok di Indonesia Wu Zhiwei, Dirjen Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag RI Ma Long Luo, Ketua Umum PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Abdul Alek Soelystio, pengurus ICBC Wu Mingli, Xu Zai Shan serta perwakilan 100 perusahaan setempat hadir dalam acara tersebut.

Presentasi kali ini berlangsung efektif dan responnya antusias. Telah menarik perhatian penuh lembaga industri dan bisnis, perusahaan dan media setempat.

Konferensi promosi ini juga didukung dan diselenggarakan bersama dengan PERPIT.

Dalam pertemuan tersebut, Vice Director Zhang Sihong menyatakan Jakarta merupakan jendela penting bagi Indonesia untuk memperkuat konektivitas eksternal dan memperdalam keragaman hubungan perdagangan. Canton Fair akan memberikan platform yang baik kepada pembeli Indonesia yang juga peserta pameran Indonesia untuk menjajaki pasar Tiongkok dan memperluas pembangunan internasional.

Keberhasilan penyelenggaraan konferensi promosi ini akan meningkatkan pemahaman perusahaan Indonesia di pasar Tiongkok, mendorong perusahaan lokal menggunakan platform Canton Fair untuk menjajaki peluang bisnis.

Lebih lanjut mendorong pe-



**Abdul Alek Soelystio**



**Atase Wu Zhiwei**



**Dirjen Ma Long Luo**



**Vice Director Zhang Sihong**



**Chen Xin**



Sarpin Lie, Abdul Alek Soelystio, Zhang Sihong, Zhou Haisheng dan undangan lainnya.



Zhuo Tian Gui, Lin Song Shi, Andaka Narjadin, Yang Zhen Qing, Si Tian Tang, Yang Xin Sheng, Weng Hua Ling, Yang Ming Li, Zheng Su Ying dan undangan lainnya dalam acara tersebut.

nguatan interaksi antara perusahaan kedua negara serta realisasi perkembangan yang saling menguntungkan

Dia menekankan Canton Fair adalah jendela penting untuk keterbukaan Tiongkok dan platform penting untuk perdagangan luar negeri.

Canton Fair berperan penting untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama ekonomi perdagangan Tiongkok dan luar negeri. Canton Fair disebut sebagai "Pameran No. 1 Tiongkok".

Canton Fair tidak hanya milik Tiongkok, tetapi juga milik dunia.

Selama 67 tahun, Canton Fair telah membuka pintunya untuk melayani kerja sama perdagangan global dan berbagai

hasil perkembangan Tiongkok dengan dunia.

Pada saat yang sama, telah membantu produk berbagai negara memasuki pasar Tiongkok dan berbagi peluang perkembangan Tiongkok dengan dunia.

"Canton Fair ke-133 telah dimulai kembali secara komprehensif setelah tiga tahun pandemi, dan ini juga awal dari perjalanan baru Canton Fair di era baru. Canton Fair tahun ini akan membuka tahap keempat dari ruang pameran baru untuk pertama kalinya, dan area pameran akan diperluas dari 1,18 juta meter persegi di masa lalu menjadi 1,5 juta meter persegi. Lebih dari 30.000 perusahaan berpartisipasi dalam pameran ini, untuk menghadir-

kan pesta buatan Tiongkok bagi pembeli global. Canton Fair telah sepenuhnya melanjutkan pameran offline, telah menunjukkan tekad kuat Tiongkok untuk memperluas keterbukaan ke dunia luar. Untuk pertama kalinya tahun ini area pameran impor dibangun dalam tiga tahap," jelas Zhang Sihong.

Canton Fair tahun ini menyediakan berbagai kegiatan pameran dan layanan perdagangan, mengadakan forum perdagangan internasional tingkat tinggi serta mengadakan sub-forum yang berfokus pada topik hangat perdagangan. Pada saat yang sama menyelenggarakan hampir 400 kegiatan promosi perdagangan untuk mendorong pengembangan pameran yang terintegrasi."

Atase Wu Zhiwei dalam sambutannya mengatakan bahwa dirinya sangat senang diundang untuk berpartisipasi dalam konferensi promosi Canton Fair ke-133.

"Atas nama Kedubes Tiongkok di Indonesia, saya ingin menyampaikan ucapan selamat yang hangat untuk acara ini," ucapnya.

"Saya berharap lebih banyak lagi perusahaan Indonesia yang mendapat peluang dalam pameran perdagangan akbar ini. Sekaligus menemukan produk yang sesuai dengan mereka serta pada saat yang sama menampilkan produk khas Indonesia kepada pembeli Tiongkok dan global, berbagi keuntungan dari perkembangan Tiongkok serta merealisasikan

kerjasama saling menguntungkan," tambahnya.

Abdul Alek Soelystio dalam pidatonya menyatakan melalui platform Canton Fair ini, kita menemukan produk baru dan mitra kerjasama.

Pada saat yang sama, melalui keikutsertaan dalam Canton Fair, kami menunjukkan perusahaan Indonesia dan produk bagus Indonesia kepada manajer purchasing Tiongkok.

"Banyak perusahaan kami telah melakukan registrasi dan mendaftarkan diri untuk berpartisipasi dalam Canton Fair ke-133. Kami sangat berharap kami dan sejumlah besar perusahaan dan supplier Tiongkok dapat berkumpul di Guangzhou untuk mencari peluang bisnis serta bergandeng tangan untuk berkembang bersama. PERPIT juga akan aktif mempromosikan dan mempublikasikan sekaligus berinteraksi untuk menyediakan layanan komunikasi dan koordinasi yang baik," ujar Abdul Alek Soelystio.

Dirjen Ma Long Luo selain mengucapkan selamat atas konferensi promosi Canton Fair, juga berharap platform ini dapat meningkatkan perdagangan antara Indonesia-Tiongkok.

"Diharapkan produk pertanian Indonesia juga dapat diekspor ke Tiongkok. Pada saat yang sama, dia juga memotivasi UMKM untuk memanfaatkan platform ini guna menampilkan produknya di Canton Fair," imbuhnya.

Wakil Ketua Umum Chen Xin juga berbagi pengalaman mengikuti Canton Fair sebelumnya. Pada saat yang sama menyarankan sejumlah isu spesifik sekaligus dapat menampilkan lebih banyak produk pertanian lokal Indonesia. • jhk/din

## Wisuda 588 Lulusan, Rektor Unitomo Ingin Para Lulusan Tingkatkan Kemampuan agar Survive di Dunia Kerja



**Dr. Siti Marwiyah,**



**Prof. Dr. Dyah Sawitri.**



Rektor dan jajarannya berfoto bersama para wisudawan/ti.

**SURABAYA (IM)** - Kampus Kebangsaan dan Kerakayan Universitas Dr. Soetomo (Unitomo), Sabtu (11/3) lalu mewisuda 588 lulusan program S1 dan S2. Upacara wisuda digelar di Dyandra Convention Center Surabaya dan dipimpin oleh Rektor Unitomo Dr. Siti Marwiyah, SH, MH.

Dalam sambutannya, Siti Marwiyah berpesan agar para lulusan tetap belajar dan mengasah kemampuan untuk bisa survive di tengah masyarakat.

"Ilmu yang anda pelajari selama di kampus, hanyalah se-

bagian kecil dari apa yang dibutuhkan untuk eksis di tengah lingkungan pekerjaan anda. Baik sebagai karyawan, profesional, wirausahawan, atau di bidang apapun anda akan bekerja nantinya. Karena itu, teruslah belajar dan mengasah kemampuan, perasaan, dan mental, selama hayat di kandung badan," ujar Iyat, panggilan akrab Rektor wanita pertama Unitomo ini.

Pesan ini mendapat dukungan dari Kepala L2Dikti (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) Wilayah VII Jawa Timur Prof. Dr. Dyah Sawitri SE, MM.

Dalam sambutannya, Dyah juga mengapresiasi langkah Unitomo yang mengadopsi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas Mendikbudristek.

"Salah satu tujuan program ini adalah mendorong mahasiswa agar mempelajari sebanyak mungkin aspek yang dibutuhkan di dunia kerja. Dan pilihan yang tersedia setelah lulus, adalah tidak hanya sekedar menjadi pencari kerja," ujarnya.

"Saya berharap akan banyak diantara para lulusan Unitomo ini, yang nantinya bisa

mencetak lapangan-lapangan kerja baru. Apalagi situasi dan kondisinya saat ini sangat memungkinkan untuk itu. Karena didukung kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat," ujar mantan rektor Universitas Gajayana Malang ini.

Wisuda ini juga dihadiri Bupati Kotabaru Kalimantan Selatan, H. Sayed Jafar Al-Idrus (SJA). Yang sehari sebelumnya, menandatangani perjanjian kerjasama (PKS) dengan Unitomo terkait pengembangan SDM ASN dan masyarakat Kotabaru.

Dalam kesempatan itu, Bupati SJA juga berdonasi secara pribadi sebesar Rp100 juta, untuk renovasi pembangunan Masjid Babush Solihin yang terletak di lingkungan kampus Unitomo Jl. Semolowaru Surabaya.

Dia juga menerima penghargaan dari Unitomo.

Karena dinilai mampu mengembangkan pariwisata Kotabaru berskala nasional dan internasional.

Untuk peningkatan kesejahteraan rakyat dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

Pada wisuda kali ini, Kampus Kebangsaan dan Kerakayan Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) Surabaya, mewisuda 588 lulusan program S1 dan S2.

Masing-masing terdiri dari 85 orang dari Fakultas Ilmu Administrasi, 103 orang dari Fakultas Pertanian, 52 orang dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 80 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 65 orang dari Fakultas Teknik, 22 orang dari Fakultas Sastra, 80 orang dari Fakultas Ilmu Komunikasi, serta 101 orang dari Fakultas Hukum. • anto tze